

ORIGINAL ARTICLE

FAKTOR PARTISIPASI PEKERJA WANITA DALAM GERAKAN PEKERJA PEREMPUAN SEHAT DAN PRODUKTIF

Ariani Susanti^{1*}, Endang Budiati^{2*}, Dewi Rahayu³, Kodrat Pramudho⁴

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia

Corresponding author:

Endang Budiati

Universitas Mitra Indonesia

Email: ending.budiati@umitra.ac.id

Article Info:

Dikirim: 18 Juli 2024

Ditinjau: 4 Februari 2025

Diterima: 24 Maret 2025

Abstract

The impact of worker inactivity in GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif) includes not receiving education and facilities supporting workers' physical and mental health, unmet gender equality in the workplace, and hindered personal development, quality of life, and work productivity. Interview results revealed that only 65% of the GP2SP program's target has been achieved out of 3,000 workers. The purpose of this research is to analyze the factors related to the participation of female workers in the GP2SP. This quantitative study uses a cross-sectional design. The research sample consists of 101 respondents, selected through purposive sampling technique. The results showed a relationship between knowledge with a p-value of 0.010, workers' attitudes with a p-value of 0.021, family support with a p-value of 0.013, social support with a p-value of 0.036, and the role of the GP2SP team in the workplace with a p-value of 0.023. Among these, family support is dominantly related to worker participation in GP2SP with a p-value of 0.023 and an OR of 6.348. It is suggested to plan a mayoral policy to strengthen family support involving all sectors and fields through health education, communication, and guidance to the families of female workers.

Keywords: Family Support; Social Support; Knowledge; Attitude; Female Workers.

Abstrak

Dampak ketidakaktifan pekerja dalam GP2SP yaitu tidak mendapatnya edukasi dan fasilitas pendukung kesehatan fisik dan mental pekerja, tidak terpenuhinya kesetaraan gender di tempat kerja, dan terhambatnya pengembangan diri pekerja, kualitas hidup dan produktifitas kerja. Hasil wawancara, diketahui baru 65% capaian program GP2SP dari 3000 pekerja sebagai sasaran pelayanan. Tujuan penelitian menganalisis faktor yang berhubungan partisipasi pekerja wanita dalam Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif. Jenis penelitian *kuantitatif*, dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 101 responden, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan pengetahuan dengan *p-value* 0.010, sikap pekerja *p-value* 0.021, dukungan keluarga *p-value* 0.013, dukungan sosial *p-value* 0.036, dan peran tim GP2SP tempat kerja *p-value* 0.023. adapun dukungan keluarga dominan berhubungan dengan partisipasi pekerja dalam GP2SP dengan *p-value* 0.023 dengan OR 6.348. Saran, dengan merencanakan kebijakan Walikota dalam penguatan dukungan keluarga yang melibatkan semua sektor dan bidang, melalui pendidikan kesehatan, komunikasi dan pembinaan kepada keluarga pekerja perempuan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Dukungan Social; Pengetahuan; Sikap; Pekerja Perempuan.

PENDAHULUAN

Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) merupakan bentuk kemitraan pemerintah, pemerintah daerah, pemberi kerja, komunitas pekerja dan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan produktivitas pekerja atau buruh perempuan (Kemenkes, 2019). Solusi yang dilakukan dalam melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja perempuan dengan meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada pekerja atau buruh perempuan, terlihat dari penyelenggaraan upaya kesehatan kerja dan olahraga dilaksanakan secara berjenjang oleh pemerintah pusat sampai pemerintah daerah di provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, sampai pada pelaksanaan di lokus tempat kerja, dengan melibatkan peran lintas program, lintas sektor, swasta (dunia usaha) serta peran aktif seluruh masyarakat melalui pemberdayaan melalui upaya kesehatan kerja dan olahraga, dengan mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan hasil prasurvey dengan wawancara kepada pengelola Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, target sasaran program Gerakan Pekerja Wanita Sehat dan Produktif untuk wilayah Kota Bandar Lampung tahun 2023 terdiri dari 3.000 pekerja. Hingga saat ini, kegiatan GP2SP masih berfokus pada upaya-upaya promotif dengan meningkatkan edukasi kesehatan kerja dan pengoptimalan penerimaan layanan kesehatan bagi pekerja wanita. Dari total sasaran yang ada, menurut laporan disetiap puskesmas, untuk data Kota Bandar Lampung, capaian program GP2SP baru mencapai 50% dari target yang ada. Dan secara persentase dari 3.000 pekerja, baru 65% tenaga kerja wanita yang diberikan pembinaan dan mengikuti kegiatan GP2SP.

Informasi yang disampaikan koordinator, ada beberapa kondisi menurut petugas disetiap puskesmas, yang menjadi hambatan, diantaranya masih kurangnya

sosialisasi dan edukasi mengenai kebijakan dan program oleh petugas yang terhambat baik di masyarakat atau dengan terbatasnya kemampuan SDM dipuskesmas dalam bidang keselamatan kerja, masih banyak masyarakat belum mengerti sepenuhnya manfaat dan tujuan GP2SP, kurangnya informasi terkait alur dan prosedur pelaksanaan GP2SP, kurangnya sosialisasi kepada aparatur pemerintah terkait peran dan fungsinya dalam GP2SP guna memberikan dukungan dalam mengadvokasi dan mendorong usaha dan industry mendukung kegiatan GP2SP. Dukungan sosial, dari perangkat pemerintahan, dan komitmen sebagian besar pemilik lapangan kerja belum begitu terlihat dalam meningkatkan keterjaminan kesehatan dan keselamatan pekerja terutama dalam mendukung program-program kesehatan pekerja. Selanjutnya keterbatasan sumber daya, terbatasnya anggaran, kurangnya SDM kompeten yang menangani pelayanan GP2SP, keterbatasan infrastruktur teknologi seperti sistem informasi dan jaringan internet, kurangnya koordinasi antar instansi, komunikasi yang lemah antar pemangku kepentingan, sehingga menyebabkan masih rendahnya pengetahuan, yang mempengaruhi sikap pekerja wanita ikut terlibat dalam program GP2SP. Tujuan penelitian menganalisis faktor yang berhubungan partisipasi pekerja wanita dalam Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif.

METODE

Jenis penelitian *kuantitatif*, dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 101 responden, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman kuesioner. Cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada responden menggunakan lembar pedoman kuesioner. Data sekunder, yang diperoleh dengan melakukan pengecekan dan survey kepada tim di

Kabupaten/Kota berkaitan dengan laporan kegiatan GP2SP, di puskesmas tentang laporan kegiatan.

Analisa data pada penelitian ini adalah analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat dengan uji regresi logistic ganda. Etik penelitian telah diproses di Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, dengan surat persetujuan etik Nomor: 370/507/KEPKLLE/LL-02/2024 pada tanggal 27 April 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Hasil analisis ini, menyajikan data tentang informasi tentang umum responden, tempat kerja responden, unit kerja, dan latar belakang pendidikan responden. Pada variabel independen juga disajikan informasi tentang pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan sosial, peran tim GP2SP dan variabel dependen yaitu partisipasi pekerja dalam GP2SP. Data hasil analisis tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel dan lalu diinterpretasikan sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Umur, Unit Kerja, Pendidikan Responden dan Tempat Kerja Pekerja Wanita

Keterangan	Frekuensi (101)	Persentase (%)
Umur responden		
20 Tahun	7	6.9
23 Tahun	14	13.9
25 Tahun	14	13.9
26 Tahun	21	20.8
28 Tahun	20	19.8
32 Tahun	4	4.0
34 Tahun	9	8.9
37 Tahun	8	7.9
40 Tahun	4	4.0
Unit kerja/jabatan		
Kasir	9	8.9
Pramuniaga	78	77.2
Supervisor	11	10.9
Pegawai Kantor	3	3.0
Tempat kerja (cabang)		
Chandra Store	7	6.9
Teluk Betung	94	

Keterangan	Frekuensi (101)	Persentase (%)
Chandra Store Tanjung Karang		93.1
Pendidikan formal responden		
SMK	68	67.3
Diploma III	8	7.9
Sarjana (S1)	25	24.8

Diketahui bahwa dari 101 pekerja, pada pengetahuan, sebanyak 76 responden memiliki pengetahuan yang baik, dan dari responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 73 responden (78.5%) aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Sedangkan terdapat 25 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 5 (62.5%) kurang aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Pada sikap responden, diketahui dari 101 responden, 85 responden memiliki sikap positif, dari responden yang memiliki sikap positif, sebanyak 81 responden (87.1%) aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Dan diketahui terdapat 16 responden, diketahui masih memiliki sikap negatif, dan terdapat 4 responden (50.0%) kurang aktif berpartisipasi dalam GP2SP.

Pada dukungan keluarga, diketahui dari 101 responden, sebanyak 83 responden menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diterima sudah baik, dan terdapat 79 responden (84.9%) aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Sedangkan terdapat 18 responden, menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diterima masih kurang, dan terdapat 4 responden yang masih kurang aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Pada dukungan sosial, dari 101 responden, sebanyak 73 responden, menyatakan bahwa dukungan sosial yang dirasakan sudah baik. Dari 73 responden yang menyatakan dukungan sosial baik, terdapat 70 responden (75.3%) diketahui aktif dalam GP2SP. Kemudian pada peran tim GP2SP, diketahui dari 101 responden, sebanyak 63 responden menyatakan bahwa peran tim GP2SP sudah baik, dan terdapat 61 responden (65.6%) aktif berpartisipasi dalam GP2SP. Dan terdapat 38 responden, menyatakan bahwa peran tim

GP2SP masih kurang, dan dari 38 responden tersebut, terdapat 6 responden kurang aktif berpartisipasi dalam GP2SP.

Dari pendapat teori tentang pengetahuan dan jurnal penelitian terkait, peneliti berpendapat bahwa, pengetahuan pekerja perempuan memiliki hubungan yang erat dengan dorongan berpartisipasi dalam gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif. Ketika pekerja perempuan memiliki pengetahuan yang cukup tentang hak-hak mereka, kondisi kerja yang ideal, dan pentingnya kesehatan, mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung kesejahteraan mereka. Pengetahuan ini memberikan mereka kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja.

2. Hasil Bivariat

B. Distribusi Tabel Silang Partisipasi Pekerja Dalam GP2SP di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Partisipasi Pekerja Dalam GP2SP Di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung

Variabel Dependen	Frekuensi (101)	Persentase (%)	OR
Partisipasi pekerja dalam GP2SP	8	7.9	6.750
Kurang Aktif	93	92.1	
Total	101	100	

Hasil analisis didapatkan p -value 0,021. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa secara statistic hipotesis H_0 diterima, jadi terdapat hubungan sikap dengan partisipasi pekerja wanita dalam GP2SP di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung. Adapun terdapat OR (*odd ratio*) sebesar 6.750, yang dimaknai bahwa pekerja wanita yang memiliki sikap positif, memiliki peluang 6.7 kali untuk aktif dalam gerakan GP2SP dibandingkan dengan responden yang

memiliki sikap negatif di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Oktavirona, Sulastriningsih, Mariana (2023), dimana terdapat hubungan sikap pada pekerja wanita di perusahaan di Pabrik Kounguan, dengan keterlibatan dalam gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif dengan p -value 0,032. Pekerja yang memiliki sikap baik, berpeluang 3,6 kali lebih aktif dalam gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif di pabrik Konguan. Menurut hasil penelitiannya, sikap pekerja perempuan terhadap GP2SP memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi dalam kegiatan. Sikap positif akan mendorong untuk terlibat aktif, sedangkan sikap negatif dapat menghambat partisipasi mereka. Sikap positif yang ada pada pekerja perempuan akan mendukung peningkatan kesadaran dimana akan cenderung untuk berpartisipasi dalam GP2SP.

Menurut peneliti, sikap pekerja perempuan dengan dorongan untuk berpartisipasi dalam gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif sangat erat. Sikap positif dan kesadaran pekerja perempuan terhadap pentingnya kesehatan dan produktivitas dapat menjadi motivasi utama untuk terlibat dalam gerakan ini. Ketika seorang pekerja perempuan menyadari bahwa kesehatannya berpengaruh langsung pada produktivitas kerja dan kualitas hidupnya, dorongan untuk ikut serta dalam gerakan tersebut menjadi lebih kuat. Pekerja perempuan yang memiliki sikap proaktif terhadap kesehatannya cenderung lebih peduli dengan program-program kesehatan di tempat kerja. Sikap solidaritas dan empati di antara pekerja perempuan juga mempengaruhi partisipasi dalam gerakan ini. Ketika pekerja perempuan saling mendukung dan mendorong satu sama lain untuk menjaga kesehatan, mereka membentuk komunitas yang kuat.

C. Distribusi Tabel Silang Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial dan Peran Tim GP2SP

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial dan Peran Tim GP2SP

Variabel independen	Partisipasi GP2SP				Total
	Aktif		Kurang Aktif		
	f	%	f	%	
Pengetahuan					
	3	37.5	73	78.5	76
Baik	5	62.5	20	21.5	25
Kurang					
Sikap					
Positif	4	50.0	81	87.1	85
Negatif	4	50.0	12	12.9	16
Dukungan keluarga					
	4	50.0	79	84.9	83
Baik	4	50.0	14	15.1	18
Kurang					
Baik					
Dukungan sosial					
	3	37.5	70	75.3	73
Baik	5	62.5	23	24.7	28
Kurang					
Baik					
Peran Tim GP2SP					
	2	25.0	61	65.5	63
Baik	6	75.0	32	34.4	38
Kurang Baik					

Pada dukungan sosial, dari 101 responden, terdapat 73 responden menyatakan bahwa dukungan sosial baik, dari responden dengan dukungan sosial baik, sebanyak 70 responden (75.3%) aktif berpartisipasi dalam GP2SP, sedangkan terdapat 28 responden menyatakan bahwa dukungan sosial kurang baik, dari 28 responden yang menyatakan bahwa dukungan sosial kurang baik, terdapat 5 responden kurang aktif berpartisipasi dalam GP2SP.

Hasil analisis didapatkan *p-value* 0,036. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa secara statistic hipotesis H_0 diterima, jadi terdapat hubungan dukungan sosial dengan partisipasi pekerja wanita dalam GP2SP di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung. Adapun terdapat OR (*odd ratio*) sebesar 5.072, yang dimaknai bahwa pekerja wanita yang memiliki dukungan sosial baik, memiliki peluang 5.0

kali untuk aktif dalam gerakan GP2SP dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan sosial kurang baik di Chandra Superstore Kota Bandar Lampung.

Menurut House (1989) dalam Utami (2018) mendefinisikan dukungan sosial sebagai penekanan pada peran hubungan sosial, kehadiran significant other dalam mendukung individu saat menghadapi tekanan dapat meredakan dampak dari tekanan yang dihadapi individu tersebut. Dukungan-dukkungan tersebut dapat berupa pemberian dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasi yang dapat membantu individu dalam mengatur pikirannya, perasaannya dan perilakunya yang berguna untuk merespon tekanan yang dihadapinya.

Menurut pendapat peneliti, seorang pekerja perempuan yang menerima dukungan sosial dari keluarga, teman, atau kolega lebih yang baik akan cenderung untuk berpartisipasi dalam GP2SP. Dukungan sosial dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk terlibat dalam gerakan tersebut. Dukungan sosial yang diberikan kepada pekerja perempuan memainkan peran krusial dalam mempengaruhi partisipasi dalam gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari dukungan emosional, informasi, hingga dukungan praktis dan material. Dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesejahteraan mental pekerja perempuan, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dalam gerakan tersebut. Pekerja yang menerima dukungan sosial, akan merasa lebih termotivasi dan didukung untuk terlibat aktif dalam upaya memperjuangkan hak-hak mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka di tempat kerja.

3. Hasil Multivariat

Analisis multivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara beberapa variabel secara simultan. Dalam penelitian ini, peneliti

mencoba melakukan analisis multivariate untuk memahami hubungan kompleks antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan sosial dan peran tim GP2SP) dengan partisipasi pekerja dalam GP2SP. Adapun proses analisis diawali dengan menginventarisir variabel independen penelitian :

Tabel 4. Pemodelan Multivariat Terakhir

Pemodelan terakhir	p-value	Odd Ratio	95% Coefisien Interval (C.I)	
			Lower	Upper
Dukungan keluarga	0.023	6.348	1.297	31.077
Peran tim GP2SP	0.036	6.336	1.133	35.434

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dukungan keluarga memiliki *p-value* sebesar 0,023 dan *odd ratio* sebesar 6.348. Maka disimpulkan variabel dukungan keluarga menjadi variabel dominan yang berhubungan dengan partisipasi pekerja dalam GP2SP. Diketahui bahwa variabel pengetahuan, sikap, dukungan sosial dan peran tim GP2SP menjadi variabel *counfounding* pada penelitian. Dimana variabel-variabel tersebut bermakna variabel yang mempengaruhi hubungan dominan dukungan keluarga dengan partisipasi dalam Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP).

Hasil wawancara dengan beberapa responden, didapatkan bahwa sebagian besar keluarga yang tidak paham tentang pelayanan GP2SP, jika mengacu pada fungsi tim GP2SP ini memperlihatkan korelasinya dengan sejauh mana tim atau puskesmas ikut turun kemasyarakat juga menyampaikan pesan penting kepada keluarga tentang pelayanan kesehatan di GP2SP. Masih ada pula, informasi dari responden, keluarga yang tidak terlibat sama sekali dalam memotivasi atau membujuk responden untuk mau ikut dalam program GP2SP. Dengan kondisi riil ini, banyak faktor yang melatar belakang, masih ditemukannya keluarga yang masih

kurang aktif memberikan pengawasan, pendampingan atau perhatiannya kepada pekerja perempuan, sehingga secara langsung maupun tidak langsung ikut berkontribusi mempengaruhi motif pekerja perempuan untuk berperilaku/berpartisipasi dalam program GP2SP. Jika melihat fenomena yang ada, dukungan keluarga menjadi hal yang urgen untuk ditingkatkan, maka ini tentu berkaitan dengan beberapa hal, salah satunya peningkatan peran aktif tim GP2SP yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan membentuk komitmen kuat bersama keluarga, melakukan advokasi atau edukasi kepada orang tua atau suami, untuk mendorong anggota keluarga berkomitmen secara aktif dalam mendukung pekerjaan dan kesehatan istri atau anaknya. Melakukan kampanye edukasi tentang pentingnya kesehatan dan produktivitas perempuan dalam pekerjaan. Membangun jaringan sosial diantara pekerja perempuan dan keluarga, atau rekan kerja untuk memungkinkan pertukaran pengalaman dan strategi dalam menjaga kesehatan. Melalui petugas di puskesmas, mendorong organisasi tempat kerja untuk membuka peluang munculnya kebijakan yang mendukung kesehatan dan produktivitas kerja perempuan semisal dengan program kesehatan dan gizi, dukungan kesehatan wanita dengan terbuka mempersilahkan petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Putu, Yuesti Anik. 2017. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. ABPublisher. Denpasar.
- Albi Anggito, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak. Bojong Genteng. Jawa Barat
- Andriani, Phahlevy. 2022. *Perlindungan hukum hak pekerja perempuan di kabupaten Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Adiputra, Sudarma, Trisnadewi, Oktaviani, dkk 2021. *Buku Metodologi penelitian kesehatan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Agustian, Prabandari, Sudargo. 2020. *Hambatan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja: teori ekologi sosial*. Program studi gizi STIKes Muhammadiyah Manado.

- Darsini, Fahrurrozi, Cahyono. 2019. *Pengetahuan*. STIKes Husada Jombang.
- Friedman, L.J. 2013. *Family dynamic and health*. New York Oxfod University Press.
- Farid, Prabowo. 2022. *Jaminan Keselamatan dan Kesehatan bagi Pekerja Perempuan di Pasar Pabean Kota Surabaya*. Universitas Airlangga
- Farchiyah, Sukmawan, Purba, Anisa Bela, Imtinan. 2021. *Kesehatan reproduksi perempuan di Indonesia dalam perspektif gender*. Universitas Sahid Jakarta.
- Fauziyah, 2019. *Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Penerbit Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Hazmi, Muhani. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada pekerja wanita*. Universitas Malahayati.
- Hutagalung, Sumanjoyo. 2022. *Buku ajar partisipasi dan pemberdayaan masyarakat*. Penerbit Literasi Nusantara CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hutaminingsih. 2023. *Pengalaman Perempuan Dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Universitas Brawijaya.
- Lubis Hidayatullah, 2023. *Keberlanjutan Menyusui Eksklusif pada Buruh Wanita Industri dan Faktor yang Berhubungan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mahdang, Arsad. 2022. *Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kesehatan reproduksi pekerja wanita*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Mandroy, Doda, Paul. 2022. *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Teori dan praktik penetapan kebijakan K3*. Unsrat Press.
- Milosevic, Kurilic. 2021. *Human health risk assessment of industry impact in Kikinda Industri zone*. Universitas Union Nikola Tesla.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2020. *Komite etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional*.
- Rachmawati, Windi 2019. *Buku promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Penerbit Wineka Media.
- Saleh, Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur.
- Santi, Santoso, Sholihah. 2020. *Hubungan Dukungan Tempat Bekerja Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Sewon Ii Kabupaten Bantul, DIY*. Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Syapitri, Amila, Aritonang. 2021. *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Penerbit Ahli Media Press Malang.
- Samiatul Milah, 2022. *Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan*. Penerbit. Edu Publisher.
- Sehat negeriku. 2024. *Peningkatan status kesehatan gizi dan produktivitas kerja pada pekerja perempuan melalui GP2SP*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20121128/436452/peningkatan-status-kesehatan-gizi-dan-produktivitas-kerja-para-pekerja-perempuan-melalui-gp2sp/>.
- Subargus, Murwani, Ashar, Julia. 2023. *Gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif (GP2SP) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY.
- Utami, Wijaya. 2018. *Hubungan dukungan sosial pasangan dengan kesehatan ekerja perempuan*. Universitas Esa Unggul.
- Oktavirona, Sulastriningsih, Mariana. 2023. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi perusahaan dan dukungan keluarga dalam penentuan pola menyusui oleh pekerja perempuan di Kecamatan Cibinong Tahun 2023*. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia.
- Triani, Hardi, Rahman. 2020. *Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pekerja Wanita PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar*. Universitas Muslim Indonesia.
- Tawai, Yusuf. 2017. *Buku partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Penerbit Literacy Institute.
- Yusran, Rezal, Saptaputra, Akifah, Saktiansyah. 2023. *Edukasi kesehatan kerja pada perempuan pekerja di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari Provinsi Sulawesi Utara*. Universitas Halu Oleo.
- Yahya, Safruddin. 2022. *Buku ajar keperawatan keluarga*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita.
- WHO. 2024. *Occupational Health*. Diakses pada tanggal 23 Februari 2024, pukul 21.01 di link resmi WHO : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/protecting-workers'-health>

Cite this article as: Ariani Susanti, Endang Budiati, Dewi Rahayu, Kodrat Pramudho (2025). Faktor Partisipasi Pekerja Wanita Dalam Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Dan Produktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*. 14(1), 37-44.